



pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat tersebut.

Berdasarkan hasil Pengamatan di MI Muhammadiyah 23 Surabaya menunjukkan bahwa masih sering dijumpai permasalahan dalam pembelajaran IPS, guru dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Karena hal tersebut peserta didik kurang antusias, tidak bersemangat dan cenderung bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran IPS anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Proses pembelajaran di kelas lebih menekankan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak di paksa untuk mengingat dan menimbun informasi yang di dengarnya dari guru. Anak tidak di dorong menjadi aktif untuk belajar memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. Menurut teori pengalaman belajar bahwa metode ceramah memberi kontribusi 10% saja, sehingga hal tersebut menyebabkan hasil belajar IPS belum maksimal. Tampaknya dalam pembelajaran IPS dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya hasil belajar yang maksimal. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Hasil refleksi peneliti menyimpulkan, dari kegiatan belajar di kelas IV MI Muhammadiyah 23 dengan jumlah siswa 17 yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru











